



**UKRIDA**  
Universitas Kristen Krida Wacana

**MODUL AJAR**  
**CARING KEPERAWATAN**  
***CONFIDENCE* (KEPERCAYAAN DIRI)**



**CONFIDENCE**

**Ns. Malianti Silalahi, M.Kep., Sp. Kep. J.**  
**Ernawati, SKp., MNg.**  
**Yosi Marin Marpaung, S.KM., M.Sc**

## MODUL CARING KEPERAWATAN 1: CONFIDENCE

Penulis:

Ketua : Ns. Malianti Silalahi, M.Kep., Sp. Kep. J.

Anggota :

1. Ernawati, SKp., MNg.
2. Yosi Marin Marpaung, S.K.M., M.Sc

ISBN .....

Penerbit

UKRIDA PRESS

Redaksi

Jl.....Jakarta Barat

Telp (021) ..... Fax (021) .....

Email: [ukridapress@ukrida.ac.id](mailto:ukridapress@ukrida.ac.id) – Website: [ukrida.ac.id](http://ukrida.ac.id)

Cetakan pertama, tahun 2023

**TIM PENYUSUN**  
**MODUL CARING : CONFIDENCE**  
**(1 SKS)**

**KETUA** : Ns. Malianti Silalahi, M.Kep., Sp. Kep. J.

**ANGGOTA** :

1. Ernawati, SKp., MNg.
2. Yosi Marin Marpaung, S.K.M., M.Sc

**EDITOR** :

## **VISI & MISI**

---

VISI

## **Kata Pengantar**

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa berkat kasih dan karuniaNya Modul Caring: Confidence prodi D-3 Keperawatan FKIK UKRIDA dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Modul ini merupakan sebagai pedoman yang digunakan mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah caring 3 (*confidence*) yang berisi materi-materi dan latihan-latihan untuk mencapai capain pembelajaran mata kuliah. Semoga modul ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi para peserta didik di program studi keperawatan. Demikian modul ini dibuat agar dapat menjadi acuan dan juga kami berharap kritik dan saran. Atas kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Maret 2023

Penulis

## Daftar Isi

|   |    |
|---|----|
| Tim Penyusun .....                        | 3  |
| Visi dan Misi .....                       | 4  |
| Kata Pengantar.....                       | 6  |
| Daftar isi .....                          | 7  |
| Tinjauan Modul perkuliahan .....          | 8  |
| Deskripsi Materi Modul Kuliah.....        | 9  |
| Rumusan Capaian Pembelajaran .....        | 10 |
| Susunan dan Keterkaitan Antar Modul ..... | 11 |
| Petunjuk Bdelajar .....                   | 12 |
| Uraian Materi.....                        | 13 |
| Lembar Kerja 1.....                       | 20 |
| Lembar Kerja 2.....                       | 23 |
| Lembar Kerja 3.....                       | 27 |
| Lembar Kerja 4.....                       | 38 |
| Lembar Kerja 5.....                       | 46 |
| Lembar Kerja 6.....                       | 49 |
| Lembar Kerja 7.....                       | 53 |
| Lembar Kerja 8.....                       | 55 |
| Lembar Kerja 9.....                       | 58 |
| Daftar Pustaka.....                       | 61 |

## **Tujuan Materi Modul Perkuliahan**

---

*Confidence* atau percaya diri dalam bahasa Indonesia adalah bagian dari *Caring* yang menjadi penciri keperawatan dari Program Studi Pendidikan Profesi Ners di FKIK Ukrida. Mata kuliah ini memiliki bobot 1-sks praktik yang ditujukan untuk menghasilkan perawat yang memiliki kompetensi *caring* yang memiliki *confidendence* yang baik. Mahasiswa akan diberikan pemahaman mengenai konsep *confidence*, cara menjadi mahasiswa dengan *confidence* yang tepat, dan cara menjadi seorang perawat dengan *confidence* yang tepat.

## **Deskripsi Materi Modul Kuliah**

---

Modul kuliah ini akan dimulai dengan pemahaman terkait konsep confidence dan menjelaskan akan pentingnya sikap confidence dalam pelayanan keperawatan. Selanjutnya mahasiswa akan dibimbing dalam membangun sikap confidence dengan melakukan hal-hal yang mampu membangun confidence, yaitu: memberikan umpan balik positif, mengontrol dan menciptakan suasana hati, perasaan dan sikap yang positif, belajar dari keberhasilan orang lain, menyelesaikan tugas dengan hasil yang positif. Setelah membangun confidence maka mahasiswa akan dibimbing dalam membangun sikap confidence seorang perawat yaitu dengan meningkatkan keterampilan kognitif, afektif, teknis, dan administrative, belajar nyaman dengan diri sendiri, nyaman dan terbuka dengan keluarga pasien, dan peka terhadap etika,

Modul kuliah ini dilengkapi dengan lembar kerja mahasiswa, jurnal harian, jurnal harian, dan petunjuk tugas akhir berupa proyek untuk membantu proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.



## **Rumusan Capaian Pembelajaran**

---

Setelah selesai mempelajari modul mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mampu menjelaskan dan menganalisa aspek confidence seorang perawat
2. Mampu memiliki sikap confidence perawat yang tepat

## Susunan dan Keterkaitan Antar Modul

---

Modul *Caring* terdiri dari lima modul:

1. Modul Compassion
2. Modul Competence
3. Modul Confidence
4. Modul Conscience
5. Modul Commitment

Modul ini merupakan bagian dari modul *Caring* ketiga. Modul ini memuat materi confidence (percaya diri): yang terdiri dari definisi, karakteristik confidence, factor penghambat dan pendukung *confidence*, landasan *confidence*, dan sikap *confidenced* dalam pelayanan keperawatan, cara membangun sikap confidence pada mahasiswa dan cara membangun sikap confidence seorang perawat. Modul ini juga dilengkapi lembar kerja, jurnal mahasiswa, dan petunjuk tugas yang digunakan dalam proses pembelajaranhati nurani.

## Pentunjuk Belajar

---

Berikut adalah petunjuk belajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa agar dapat mengikuti modul ini dengan baik.

1. Sebelum pembelajaran
  - a. Mahasiswa diwajibkan untuk membaca Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) agar dapat memahami secara keseluruhan mengenai tujuan, tahapan pembelajaran, bahan kajian, referensi utama dan pendukung, serta bobot penilaian dari mata kuliah ini.
  - b. Mahasiswa juga perlu memastikan diri telah melakukan *skimming* untuk modul ini untuk mempermudah mahasiswa mengenali ekspektasi yang dituntut bagi mahasiswa dalam mata kuliah *conscience*.
2. Selama pembelajaran
  - a. Mempelajari materi yang ada dalam modul dan bahan bacaan yang diwajibkan bagi mahasiswa.
  - b. Mengerjakan lembar kerja mahasiswa sesuai waktu yang ditetapkan
  - b. Aktif mendiskusikan di kelas mengenai topik-topik yang sedang dibahas dan meninjau kembali hasil evaluasi terkait pekerjaan atau tugas mahasiswa
3. Setelah pembelajaran
  - a. Mencatat hal-hal yang penting yang didapatkan dari proses belajar
  - b. Mengerjakan jurnal mingguan / harian dan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan

## Uraian Materi

---

### **A. Filosofi *Confidence***

Keperawatan adalah profesionalisasi kepedulian manusia, melalui penegasan bahwa **kepedulian** adalah mode keberadaan manusia melalui pengembangan kapasitas untuk peduli melalui perolehan kognitif, afektif, teknis, dan administratif. Hal yang dilakukan perawat ketika peduli adalah perilaku yang meluangkan waktu untuk bersama, memeriksa informasi yang factual, mengidentifikasi dan menggunakan pengetahuan yang relevan, melakukan prosedur teknis menunjukkan rasa hormat, memelihara hubungan saling percaya, menjaga komitmen dan sikap (Smith MC, Turkel MC, Wolf ZR, 2013). Lima bukti dari kepedulian perawat adalah *compassion, competence, confidence, conscience, dan commitment*. *Confidence* merupakan salah satu bukti dari kepedulian seorang perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.

*Confidence* adalah kualitas yang menumbuhkan hubungan saling percaya (Giorgi, 2014). *Confidence* dapat berupa ekspresi caring yang meningkatkan kepercayaan tanpa mengabaikan kemampuan orang lain untuk tumbuh dan menyampaikan kebenaran yang ada. *Confidence* atau yang sering disebut dengan **kepercayaan diri** akan meningkatkan kemampuan seorang perawat untuk merawat dan peduli pada orang lain dan merupakan sikap mental yang dimiliki seseorang individu untuk menilai sesuatu, sehingga orang secara mandiri dapat melakukan sesuatu berdasarkan kemampuan yang dia miliki (Amal, 2016). Kepercayaan diri dibutuhkan perawat untuk menerapkan peran secara efektif seperti sebagai pemelihara, guru, konselor, pemimpin, manajer dan peneliti. Kepercayaan diri juga memampukan perawat untuk menentukan dan mencapai tujuan pelayanan kesehatan. Ekspresi caring dalam *confidence*, yaitu:

1. Meningkatkan kepercayaan tanpa ketergantungan
2. Membuat lingkungan yang memungkinkan orang lain untuk tumbuh
3. Menyampaikan kebenaran tanpa pelanggaran

## Perkembangan Kepercayaan diri

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh setiap tahap perkembangan psikososial seseorang/individu. Menurut Erik Erikson bahwa tahap perkembangan psikososial terdiri atas delapan tahap perkembangan, yaitu: masa bayi, kanak-kanak, pra sekolah, usia sekolah, remaja, usia dewasa, dan lansia.

### 🚦 Masa bayi

Perkembangan kepercayaan diri diawali dengan kepercayaan terhadap orang tua, khususnya ibu. Rasa aman secara fisik dan psikologis bereran penting dalam perkembangan kepercayaan diri bayi. Jika kebutuhan bayi seperti makan dan perawatan lainnya terpenuhi dengan cepat dan konsisten, bayi mulai membentuk rasa percaya dengan dunia karena bayi memandang diri mereka sebagai bagian dari orang yang merawatnya. Pengalaman positif ini akan membantu bayi meraih kepercayaan mereka. Bila rasa percaya tidak terpenuhi maka akan terjadi penyimpangan berupa tidak percaya diri

### 🚦 Usia kanak-kanak

Pada usia ini, tugas perkembangan adalah mengembangkan kemandirian peran orang tua adalah memberikan kebebasan dan membiarkan anak untuk memepelajari dunianya. Anak akan mengkoordinasikan gerak dan meniru orang lain terutama orang tuanya. Anak akan belajar menumpuk rasa akan kemampuan dirinya dalam melakukan aktifitas. B ila terlalu dilindungi dan dikendalikan anak akan merasa ragu-ragu dan malu, tidak percaya diri akan kemampuannya.

### 🚦 Usia pra sekolah

Tahap perkembangan pada usia ini adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalahnya sendiri sesuai pengetahuannya. Kemampuan ini diperoleh bila konsep diri anak positif karena anak mulai berhayal dan kreatif serta meniru peran-peran disekelilingnya. Anak akan mulai membentuk perasaan percaya saat lingkungan dan keluarga memberikan penghargaan. Lingkungan yang suka melarang dan menyalahkan akan membuat anak kehilangan inisiatif yang membuat pada saat dewasa akan mudah mengalami rasa bersalah dan kurang penghargaan diri bila melakukan kesalahan dan tidka kreatif.

### 🚦 Usia sekolah

Tahap perkembang pada usia ini adalah peningkatan kemampuan dalam berbagai hal termasuk interaksi dan prestasi belajar dalam menghasilkan suatu karya berdasarkan kemampuan diri sendiri yang membuat anak bangga terhadap dirinya. Kegagalan dalam mencapai hal ini akan menyebabkan anak merasa rendah diri dan tidak percaya diri

## 🌈 Usia remaja

Tahap perkembangan usia remaja adalah mencapai identitas diri. Jika tidak mencapai tahap perkembangan ini akan menyebabkan harga diri rendah dan tidak percaya diri.

Banyak faktor yang menyebabkan dan mempengaruhi perkembangan kepercayaan diri. Kepercayaan diri sangat bergantung dari konsep diri. Konsep diri berasal dan berkembang sejalan pertumbuhannya, terutama akibat dari hubungan individu dengan orang lain (orang tua, kawan sebaya, dan masyarakat). Perkembangan rasa percaya diri juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Percaya diri merupakan keyakinan pada kemampuan dan penilaian (*judgement*) diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi lingkungan yang semakin menantang, kepercayaan dalam membuat keputusan dan memberikan pendapat (Hart et al., 2014). Karakteristik orang yang memiliki percaya diri :

1. Selalu bersikap tenang dalam menghadapi sesuatu
2. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
3. Mampu menetralkan ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi
4. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
5. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya
6. Memiliki kecerdasan yang cukup
7. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup
8. Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya.
9. Memiliki kemampuan bersosialisasi
10. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik
11. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan
12. tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup
13. Selalu bereaksi positif dalam menghadapi berbagai masalah

Sebaliknya karakteristik seseorang yang kurang percaya diri, adalah:

1. Berusaha menunjukkan sikap konformis, semata-mata demi mendapatkan pengakuan dan penerimaan kelompok
2. Menyimpan rasa takut/kekuatiran terhadap penolakan

3. Sulit menerima realitas diri (terlebih menerima kekurangan diri)
4. iri) dan memandang rendah kemampuan diri sendiri-namun dilain pihak memasang harapan yang tidak realistic terhadap diri sendiri
5. Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari sisi negative
6. Takut gagal, sehingga menghindari segala risiko dan tidak berani memasng target untuk berhasil
7. Cenderung menolak pujian yang ditujukan secara tulus (karena undervalue diri sendiri)
8. Selalu menempatkan/memposisikan diri sebagai yang terakhir, karena menilai dirinya tidak mampu
9. Mempunyai external locus of control (mudah menyerah pada nasib, sangat tergantung pada keadaan dan pengkuat/penerimaan serta bantuan orang lain).

Perawat lebih sering nyaman dengan aspek rasional dari pekerjaan mereka dan kurang nyaman dengan berapa banyak kontribusi yang nyata yang sudah mereka berikan (Sturgeon, 2008). Sebagai sebuah profesi, keperawatan harus mengakui dan menghargai pengetahuan dan keterampilan teknis untuk memastikan penyampaian asuhan keperawatan yang berkualitas tinggi. Mengingat sifat layanan kesehatan yang tidak dapat diprediksi, penting bagi perawat menampilkan diri mereka sebagai professional yang sangat terampil yang memberikan kontribusi terukur bagi kesehatan pasien. Perawat harus mengakui bahwa mereka adalah anggota dari basis pengetahuan yang terampil yang konkret dan terukur dan berkontribusi untuk meningkatkan kesehatan dari pasien. Profesi keperawatan harus mengakui bahwa seorang perawat harus memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi baik pengetahuan ilmiah maupun teknis yang digunakan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan bantuan emosional.

Percaya diri yang peduli akan menumbuhkan kepercayaan tanpa ketergantungan, mengkomunikasikan kebenaran tanpa ketergantungan, mengkomunikasikan kebenaran tanpa kekerasan, menciptakan hubungan rasa hormat tanpa paternalism atau tanpa menimbulkan respon yang lahir dari rasa takut atau ketidakberdayaan. Keyakinan merupakan atribut penting dari perawatan professional. Perawatan dan kepercayaan saling melengkapi dalam hubungan keperawatan professional. Beberapa penelitian sudah dilakukan untuk mengukur tingkat confidence seorang perawat dan ditemukan bahwa tingkat kepercayaan diri perawat pada tahap sedang sehingga sangat perlu untuk ditingkatkan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik (Amal, 2016).

Confidence seorang perawat harus dibangun dari sejak masih **mahasiswa**. Percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualisasi diri. Dengan percaya diri seseorang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Kurang percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Orang yang kurang percaya diri akan menjadi orang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Kepercayaan diri juga akan mempengaruhi pemilihan seseorang dalam menyelesaikan tantangan. Individu yang memiliki tingkat percaya diri akan mampu berusaha lebih kuat dan sukses dalam melaksanakan tugasnya (Amal, 2016).

Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa keperawatan proses pembelajaran menjadi masa transisi khususnya pembelajaran di klinik karena menakutkan dan dipenuhi dengan keraguan diri. **Apa yang terjadi???**

1. Kurang percaya diri pada mahasiswa keperawatan dapat mengganggu kemampuan mereka untuk memperoleh ilmu baru dan menghalangi kemampuan mahasiswa untuk mengatasi situasi sulit. Mahasiswa yang tidak mampu dapat mengalami kurang percaya diri karena individu biasanya akan dipandu oleh keyakinan mereka dan persepsi mereka dari pada realitas.
2. Menanamkan keyakinan pada mahasiswa perawat sejak dini akan memberikan landasan untuk akuisisi pengetahuan dan keberhasilan pengetahuan dan keberhasilan pelaksanaan keterampilan yang baru diperoleh. Keyakinan pada kemampuan seseorang untuk berhasil akan memberikan fondasi motivasi, kesejahteraan dan prestasi pribadi

Kepercayaan diri merupakan atribut penting bagi mahasiswa keperawatan. **Kenapa???**

- ❖ Mahasiswa keperawatan yang memiliki kepercayaan diri akan percaya bahwa mereka mampu melakukan tindakan keperawatan serta mampu mencapai tujuan dari intervensi keperawatan, sedangkan mahasiswa keperawatan yang kurang percaya diri lebih sering membayangkan kekalahan sebelum itu terjadi.
- ❖ Mahasiswa keperawatan yang percaya diri akan terlibat dalam tujuan yang menantang sedangkan mahasiswa yang tidak percaya diri akan menghindari tugas yang sama.



- ❖ Mahasiswa yang percaya diri akan mampu melakukan keterampilan yang sulit dengan kecemasan yang rendah dan memiliki komitmen yang lebih kuat untuk menggunakan keterampilan klinis mereka
- ❖ Kepercayaan diri memberikan motivasi, yang merupakan penentu utama dari bertahan melalui pembelajaran aktivitas yang sulit

Cara yang paling efektif untuk mengembangkan rasa percaya diri adalah melalui pengalaman. Keberhasilan berulang menyediakan individu dasar yang kuat untuk menilai upaya masa depan mereka (Lundberg, 2008). Persuasi verbal dan keadaan fisiologis memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa keperawatan. Pengembangan dan penerapan prinsip pengajaran untuk meningkatkan kepercayaan diri adalah:

- + memberikan kesempatan untuk sukses berulang
- + pengamatan teman sebaya yang percaya diri
- + menawarkan banyak dorongan/motivasi
- + menciptakan lingkungan yang bebas stress Strategi untuk meningkatkan *confidence* pada mahasiswa

Beberapa cara yang dapat meningkatkan *confidence* pada mahasiswa keperawatan adalah:

1. Simulasi

2. *Human Patient Simulators*

Pembelajaran interaktif pada mahasiswa keperawatan dapat meningkatkan keterampilan klinis, pengetahuan, dan kemampuan berpikir kritis yang tentunya sejalan dalam meningkatkan *confidence*.

3. *Role playing*

Role playing atau bermain peran dianggap mampu dan efektif untuk meningkatkan *confidence* mahasiswa keperawatan.

4. *Peer Modeling*

Melalui peer modelling, mahasiswa keperawatan mampu menyaksikan kepercayaan diri teman-teman mahasiswa lain yang memiliki kepercayaan diri yang baik, sehingga menjadi stimulus untuk membangun kepercayaan diri sendiri.

5. *Sharing Stories*

Sharing stories atau menceritakan pengalaman dapat membantu mahasiswa keperawatan dalam mengembangkan harapan terkait keterampilan yang dimiliki menjadi lebih realistis dan menjadi cara untuk mendapatkan umpan balik dari orang lain sehingga mampu memperkuat persepsi dan kemampuan mahasiswa untuk menjadi perawat. Berbagi cerita

ini juga menjadi salah satu wadah agar mahasiswa dapat juga menyaksikan bagaimana teman-teman mereka dapat bekerja pada situasi yang berbeda atau bahkan pada situasi sulit.

6. *Skill Review*

7. *Jurnaling*

Jurnal Klinis merupakan sebuah wadah bagi mahasiswa keperawatan dalam melakukan refleksi pada kinerja klinis yang sudah dilakukan melalui proses penulisan. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengeksplorasi perasaan mahasiswa terkait pengalaman dalam menkalkasikan proses belajar

## **B. Membangun sikap confidence**

Beberapa cara untuk meningkatkan sikap confidence adalah:

1. Memberikan umpan balik positif bagi diri sendiri dan orang lain
2. Mengontrol dan menciptakan suasana hati, perasaan dan sikap yang positif
3. Belajar dari keberhasilan orang lain
4. Menyelesaikan tugas dengan hasil yang positif

## **C. Membangun sikap confidence seorang perawat**

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan confidence seorang perawat, adalah:

1. Peningkatan keterampilan kognitif, afektif, teknis, dan administrative
2. Nyaman dengan diri sendiri
3. Nyaman dan terbuka dengan pasien
4. Peka terhadap etika

**LEMBAR KERJA 1****MENGIDENTIFIKASI RASA PERCAYA DIRI (PRE)**

Sebelum mengerjakan lembar kerja, silahkan mahasiswa mengukur Rasa Percaya diri dengan mengisi kuesioner yang ada di bawah ini !

Pilihlah dengan memberi tanda silang (√) pada kolom:

S : Bila pernyataan selalu dipikirkan

K : Bila pernyataan kadang-kadang dipikirkan/dilakukan

J: Jika Pernyataan jarang dipikirkan/dilakukan

TP : Bila Pernyataan tidak pernah dipikirkan/dilakukan

| No | Pernyataan   | Kenyataan |   |   |    |
|----|--|-----------|---|---|----|
|    |  | S         | K | J | TP |
| 1  | Apabila diminta untuk tampil ke depan untuk memperkenalkan diri saya akan bicara tentang diri saya |           |   |   |    |
| 2  | Saya memperkenalkan diri jika bertemu dengan orang baru  |           |   |   |    |
| 3  | Saya memanggil orang lain dengan nama dan sebutan yang sesuai                                      |           |   |   |    |
| 4  | Saya merasa nyaman berada di tengah remaja lainnya   |           |   |   |    |
| 5  | Saya suka menambah teman yang baru, tanpa meninggalkan teman yang lama                             |           |   |   |    |
| 6  | Saya bangga dengan kelebihan yang ada pada diri saya   |           |   |   |    |
| 7  | Saya merasa bahwa saya orang yang berharga, kurang lebih sama dengan orang lain                    |           |   |   |    |
| 8  | Saya percaya akan kemampuan diri saya  |           |   |   |    |
| 9  | Saya membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun penghormatan orang lain                    |           |   |   |    |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 10 | Saya mengorbankan hal-hal yang prinsip, demi diterima orang lain atau kelompok         |  |  |  |  |
| 11 | Saya berani menjadi diri saya sendiri  |  |  |  |  |
| 12 | Saya bangga menjadi laki-laki atau perempuan   |  |  |  |  |
| 13 | Saya senang menjadi mahasiswa keperawatan  |  |  |  |  |
| 14 | Saya yakin agama saya mengajarkan kebaikan   |  |  |  |  |
| 15 | Saya menyesuaikan diri bila berada di rumah, di kampus, di lingkungan masyarakat       |  |  |  |  |
| 16 | Saya mengutarakan pendapat tanpa kesulitan   |  |  |  |  |
| 17 | Saya mensyukuri setiap apa yang diberikan Tuhan walau sedikit                          |  |  |  |  |
| 18 | Saya merasa malu dan gugup berada di depan umum  |  |  |  |  |
| 19 | Saya percaya diri ketika bersama teman, keluarga, baik di rumah maupun di kampus       |  |  |  |  |
| 20 | Saya mampu berbicara dengan terbuka  |  |  |  |  |
| 21 | Saya mampu tampil di depan orang banyak  |  |  |  |  |
| 22 | Saya dapat bersosialisasi tanpa halangan   |  |  |  |  |
| 23 | Saya merasa terpukul apabila menghadapi penolakan orang lain                           |  |  |  |  |
| 24 | Saya merasa kegagalan adalah sebuah keberhasilan yang tertunda                         |  |  |  |  |
| 25 | Bila saya gagal, saya akan mencoba kembali   |  |  |  |  |
| 26 | Saya berlatih membangun percaya diri dengan melihat keberhasilan yang pernah saya raih |  |  |  |  |
| 27 | Saya berteman dengan orang-orang yang mempunyai rasa percaya diri tinggi               |  |  |  |  |
| 28 | Saya mampu membuat keputusan yang baik   |  |  |  |  |
| 29 | Saya menggunakan kemampuan yang saya miliki dengan baik                                |  |  |  |  |
| 30 | Saya merencanakan setiap kegiatan yang akan saya lakukan                               |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 31 | Saya memasang strategi untuk menghadapi berbagai risiko                                      |  |  |  |  |
| 32 | Saya sanggup menegrikan sesuatu yang baik bagi orang lain                                    |  |  |  |  |
| 33 | Saya bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada saya dengan sukarela       |  |  |  |  |
| 34 | Saya merasa bernilai dan dibutuhkan  |  |  |  |  |
| 35 | Saya tidak kuatir terhadap pendapat orang lain   |  |  |  |  |
| 36 | Saya percaya tidak ada seorangpun di dunia yang sempurna                                     |  |  |  |  |
| 37 | Saya memperbaiki hal-hal yang kurang pada diri saya dan menguatkan hal yang baik dan positif |  |  |  |  |

**LEMBAR KERJA 2****EVALUASI DIRI SECARA OBJEKTIF**

Petunjuk:

Silahkan menjawab seluruh pertanyaan dengan jujur !

**Lembar Kerja 1: Evaluasi diri secara Objektif****Bagian 1: Menuliskan Kelebihan Diri sendiri (minimal 5)**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....
8. ....
9. ....
10. ....

**Bagian 2: Menuliskan Kekurangan Diri sendiri (minimal 5)**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....
8. ....
9. ....
10. ....

**Bagian 3: Menuliskan Prestasi-prestasi yang pernah diraih**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....
8. ....
9. ....
10. ....

Dst

**Bagian 4: Menuliskan kegagalan-kegagalan yang pernah dialami**

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....
7. ....
8. ....
9. ....
10. ....

Dst

**Bagian 5: Menuliskan Potensi diri baik yang sudah diaktualisasikan maupun yang belum**

- 1. ....
- 2. ....
- 3. ....
- 4. ....
- 5. ....
- 6. ....
- 7. ....
- 8. ....
- 9. ....
- 10. ....

Dst

**Bagian 6: Menuliskan kesempatan ataupun sarana yang mendukung kemajuan diri**

- 1. ....
- 2. ....
- 3. ....
- 4. ....
- 5. ....
- 6. ....
- 7. ....
- 8. ....
- 9. ....
- 10. ....

Dst





### LEMBAR KERJA 3

## MENGONTROL DAN MENCIPTAKAN SUASANA HATI, PERASAAN DAN SIKAP YANG POSITIF

### Bagian 1: Mengontrol dan menciptakan suasana hati dan perasaan dan sikap yang positif

Mengontrol dan menciptakan suasana hati dan perasaan dan sikap yang positif merupakan salah satu cara untuk meningkatkan confidence. **Berusahalah mengembangkan sikap positif.** Hal ini mungkin sulit dilakukan. Anda akan perlu waktu untuk terbiasa menjadi orang yang positif, tetapi Anda harus berusaha terus berpikir positif dalam kehidupan. Mengembangkan sikap positif adalah suatu keputusan yang dibuat oleh diri Anda sendiri dan dilakukan setiap hari. Jika Anda mempunyai sikap yang lebih positif, Anda akan merasa lebih baik terhadap diri sendiri, juga terhadap masa depan yang akan terjadi dan hal-hal yang dapat Anda raih.

- Anda dapat berusaha menyadari pikiran yang negatif dan mengubahnya menjadi pemikiran yang lebih sehat. Untuk setiap pikiran negatif yang melintas, pikirkan dua atau tiga hal yang positif. Contohnya, jika Anda berpikir, **“Aku sangat lelah hari ini,”** Anda dapat berkata, **“Tapi rambutku masih bagus dan senyumku masih luar biasa“.** Bersikaplah baik hati kepada diri Anda sendiri. Saat Anda memiliki perasaan yang buruk, bicaralah kepada diri sendiri seperti kepada orang terkasih atau hewan kesayangan.
- Pada tingkat yang lebih serius, misalnya ketika Anda memikirkan sesuatu seperti, **“Aku sangat canggung berada dalam lingkup sosial,”** Anda dapat berkata, **“ Tapi aku biasanya bisa membuat orang-orang tertawa dan mereka merasa nyaman di sekitarku“.**
- Latihlah pikiran positif Anda setiap hari, meski mungkin orang-orang tidak akan menyadari perubahan pada diri Anda. Anda akan segera menyadari perbedaan besar yang terjadi dalam hidup Anda, dan latihan akan membuat hal tersebut lebih mudah dilakukan.
- Cobalah berbicara positif tentang diri sendiri kepada teman Anda. Bicarakan sesuatu yang sudah Anda capai atau sesuatu yang membuat Anda tertarik. Anda akan melihat bahwa rasa optimis Anda akan menular, sehingga Anda merasa lebih baik terhadap diri sendiri hanya dengan memperkatakan hal yang positif.

### Bagian 2: Mulailah menulis buku harian.

Anda harus mulai menulis buku harian atas segala hal yang Anda pikirkan hari ini, baik positif maupun negatif. Tuliskan situasi yang berhubungan dengan kejadian pada saat itu, bagaimana perasaan Anda, dan bagaimana Anda menanganinya. Hal ini dapat membantu Anda dalam menilai pola pikir Anda selama ini, sehingga Anda dapat mulai mengubah cara pikir yang negatif.

- Anda harus jujur saat menulis di buku harian. Anda harus mengetahui semua pikiran Anda yang berbeda-beda, sehingga Anda bisa menuliskan semuanya dalam buku harian dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas akan diri Anda. Semakin Anda jujur dalam menulis, semakin besar kemungkinan Anda untuk mengubah perilaku.
- Bersikaplah konsisten. Tuliskan segala sesuatu yang Anda anggap penting, terjadi di rumah, sekolah ataupun asrama, atau bahkan yang Anda khawatirkan akan terjadi.



























## Bagian 2: Melakukan Wawancara terhadap Tokoh Keperawatan

### Penjelasan:

Cari salah satu Perawat/tokoh keperawatan yang sudah memiliki banyak pengalaman di bidang keperawatan

Lakukan wawancara dengan pertanyaan:

1. Menurut anda apa itu keperawatan dan seorang perawat?
2. Mengapa anda memilih menjadi seorang perawat?
3. Apa saja pengalaman anda di dunia keperawatan?
4. Apa keberhasilan yang pernah anda dapatkan? Dapatkan anda ceritakan bagaimana proses keberhasilan itu?
5. Apa kegagalan yang pernah anda alami saat menjadi perawat? Apa yang anda lakukan untuk bangkit dari kegagalan itu?
6. Apakah pesan anda bagi kami mahasiswa keperawatan yang akan menjadi seorang perawat nantinya?

Nama perawat/Tokoh keperawatan: .....

Usia: .....

Riwayat Pendidikan:

.....  
 .....  
 .....

Pengalaman Kerja: .....

Tempat Kerja saat ini: .....

### 1. Menurut perawat/tokoh keperawatan yang anda wawancara apa itu keperawatan dan seorang perawat?

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....













**LEMBAR KERJA 5****MENYELESAIKAN TUGAS DENGAN HASIL YANG POSITIF****Bagian 1: Menganalisa Kasus**

\*Silahkan mahasiswa membaca kasus dan melakukan analisa kasus sesuai pertanyaan yang sudah diberikan !

**Kasus**

Seorang wanita berusia 52 tahun dirawat di ruang ICU sejak 3 hari yang lalu karena mengeluh nyeri di kuadran 4 selama 4 hari, tidak nafsu makan, terjadi penurunan BB beberapa bulan terakhir, tampak lesu, mual, nyeri perut. Pasien diigana dokter menderita tumor pancreas yang ganas dan tidak dapat dioperasi. Petugas kesehatan meyakini bahwa segala sesuatu yang dilakukan hanya untuk membuat pasien tetap mandiri dan nyaman selama mungkin. Perawat yang menghadiri konferensi mencatat kecemasan keluarga dan keadaan emosional suami yang putus asa. Terdapat ketidaksepakatan yang jelas antara anggota keluarga tentang pengungkapan diagnosis kepada ibu mereka yang memiliki Riwayat kanker. Namun anak perempuan tertua seorang pekerja sosial, bersikeras bahwa ibu mereka harus diberitahukan semua fakta tentang kondisinya, dengan memperhatikan kekuatan dan kemampuan untuk mengatasi penyakitnya. Anggota keluarga yang lain tidak setuju, menolak kontak dengan perawatan paliatif dan mendorong suami ke peran yang lebih protektif, termasuk kerahasiaan. Anggota keluarga ke empat telah jauh dari keluarga selama bertahun-tahun dan tidak mempertahankan kontak. Sang ayah berusaha melacak keberadaannya dan mengatakan anak ke empat tersebut adalah anak kesayangan ibunya dan akhirnya-akhir ini menjadi topik yang sering dibicarakan oleh sang ibu. Diskusi terjadi kurang lebih 1 jam 30 menit, keluarga pasien memberikan komentar tentang pengalaman itu namun tidak melakukan kunjungan Kembali

1. Apakah aturan berpakaian diperlukan untuk menyampaikan kepedulian kepada pasien? Mengapa jika iya atau mengapa tidak?
2. Bagaimana perawat dapat bertumbuh dalam belas kasih?
3. Jika percaya diri adalah salah satu dari bentuk kepedulian (caring), bagaimana perawat atau siswa pemula dapat mempresentasikannya?















**LEMBAR KERJA 7**

**NYAMAN DAN TERBUKA DENGAN PASIEN DAN KELUARGA**

Mengekspresikan kepercayaan diri akan memungkinkan hubungan saling percaya antara perawat-pasien dan keluarga.

Tips untuk meningkatkan percaya diri pada pasien dan keluarga adalah:

- Nyaman dengan diri sendiri (kualitas diri dan keterampilan)
- Nyaman dan terbuka dengan keluarga pasien
- Memberikan kebebasan dan menyadari akan adanya risiko pada pasien dan keluarga
- Menginformasikan dan mendorong dukungan dari semua aspek perawatan
- Memiliki keyakinan dalam mencoba menyatukan keluarga

**Bagian 1: Melakukan Praktik terbuka dengan Pasien dan Keluarga**

\*Cari satu orang pasien kelolaan untuk dilakukan pengkajian keperawatan dan memberikan asuhan keperawatan

**Bagian 2 : Melakukan Analisa Pelaksanaan Praktik asuhan keperawatan pada pasien dan keluarga pasien**

Tuliskan pengalaman anda saat melakukan pengkajian keperawatan kepada pasien dan keluarga!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Apakah saat melakukan pengkajian dan memberikan tindakan keperawatan anda nyaman? Jika ya kenapa dan jika tidak kenapa?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....











**LEMBAR KERJA 9****MENGIDENTIFIKASI RASA PERCAYA DIRI (POST)**

Setelah MENGIKUTI seluruh rangkaian kegiatan materi Caring 3 (*Confidence*), silahkan mahasiswa mengukur Rasa Percaya diri dengan mengisi kuesioner yang ada di bawah ini !

Pilihlah dengan memberi tanda silang (✓) pada kolom:

S : Bila pernyataan selalu dipikirkan

K : Bila pernyataan kadang-kadang dipikirkan/dilakukan

J: Jika Pernyataan jarang dipikirkan/dilakukan

TP : Bila Pernyataan tidak pernah dipikirkan/dilakukan

| No | Pernyataan   | Kenyataan |   |   |    |
|----|--|-----------|---|---|----|
|    |  | S         | K | J | TP |
| 1  | Apabila diminta untuk tampil ke depan untuk memperkenalkan diri saya akan bicara tentang diri saya |           |   |   |    |
| 2  | Saya memepkenalkan diri jika bertemu dengan orang baru   |           |   |   |    |
| 3  | Saya memanggil orang lain dengan nama dan sebutan yang sesuai                                      |           |   |   |    |
| 4  | Saya merasa nyaman berada di tengah remaja lainnya   |           |   |   |    |
| 5  | Saya suka menambah teman yang baru, tanpa meninggalkan teman yang lama                             |           |   |   |    |
| 6  | Saya bangga dengan kelebihan yang ada pada diri saya   |           |   |   |    |
| 7  | Saya merasa bahwa saya orang yang berharga, kurang lebih sama dengan orang lain                    |           |   |   |    |
| 8  | Saya percaya akan kemampuan diri saya  |           |   |   |    |
| 9  | Saya membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun penghormatan orang lain                    |           |   |   |    |
| 10 | Saya mengorbankan hal-hal yang prinsip, demi diterima orang lain atau kelompok                     |           |   |   |    |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 11 | Saya berani menjadi diri saya sendiri  |  |  |  |  |
| 12 | Saya bangga menjadi laki-laki atau perempuan   |  |  |  |  |
| 13 | Saya senang menjadi mahasiswa keperawatan  |  |  |  |  |
| 14 | Saya yakin agama saya mengajarkan kebaikan   |  |  |  |  |
| 15 | Saya menyesuaikan diri bila berada di rumah, di kampus, di lingkungan masyarakat       |  |  |  |  |
| 16 | Saya mengutarakan pendapat tanpa kesulitan   |  |  |  |  |
| 17 | Saya mensyukuri setiap apa yang diberikan Tuhan walau sedikit                          |  |  |  |  |
| 18 | Saya merasa malu dan gugup berada di depan umum  |  |  |  |  |
| 19 | Saya percaya diri ketika bersama teman, keluarga, baik di rumah maupun di kampus       |  |  |  |  |
| 20 | Saya mampu berbicara dengan terbuka  |  |  |  |  |
| 21 | Saya mampu tampil di depan orang banyak  |  |  |  |  |
| 22 | Saya dapat bersosialisasi tanpa halangan   |  |  |  |  |
| 23 | Saya merasa terpukul apabila menghadapi penolakan orang lain                           |  |  |  |  |
| 24 | Saya merasa kegagalan adalah sebuah keberhasilan yang tertunda                         |  |  |  |  |
| 25 | Bila saya gagal, saya akan mencoba kembali   |  |  |  |  |
| 26 | Saya berlatih membangun percaya diri dengan melihat keberhasilan yang pernah saya raih |  |  |  |  |
| 27 | Saya berteman dengan orang-orang yang mempunyai rasa percaya diri tinggi               |  |  |  |  |
| 28 | Saya mampu membuat keputusan yang baik   |  |  |  |  |
| 29 | Saya menggunakan kemampuan yang saya miliki dengan baik                                |  |  |  |  |
| 30 | Saya merencanakan setiap kegiatan yang akan saya lakukan                               |  |  |  |  |
| 31 | Saya memasang strategi untuk menghadapi berbagai risiko                                |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 32 | Saya sanggup menegrikan sesuatu yang baik bagi orang lain                                    |  |  |  |  |
| 33 | Saya bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada saya dengan sukarela       |  |  |  |  |
| 34 | Saya merasa bernilai dan dibutuhkan  |  |  |  |  |
| 35 | Saya tidak kuatir terhadap pendapat orang lain   |  |  |  |  |
| 36 | Saya percaya tidak ada seorangpun di dunia yang sempurna                                     |  |  |  |  |
| 37 | Saya memperbaiki hal-hal yang kurang pada diri saya dan menguatkan hal yang baik dan positif |  |  |  |  |

## DAFTAR PUSTAKA

- Amal, A. I. (2016). Kepercayaan diri perawat dalam menangani pasien kondisi perburukan akut di bangsal penyakit dalam. *Jurnal Keperawatan Dan Pemikiran Ilmiah*, 7, 1–6.
- Drahošová, L., & Jarošová, D. (2016). Concept caring in nursing. *Central European Journal of Nursing and Midwifery*, 7(2), 453-460.
- Giorgi, A. (2014). An affirmation of the phenomenological psychological descriptive method: A response to rennie (2012). *Psychological Methods*, 19(4), 542–551. <https://doi.org/10.1037/met0000015>
- Hart, P. L., Spiva, L. A., & Mareno, N. (2014). Psychometric properties of the clinical decision-making self-confidence scale. *Journal of Nursing Measurement*, 22(2), 312–322. <https://doi.org/10.1891/1061-3749.22.2.312>
- Heffernan, C. (2018). Theory of Human Caring. *Theories Guiding Nursing Research and Practice*. <https://doi.org/10.1891/9780826164056.0017>
- McCance, T. V., McKenna, H. P., & Boore, J. R. (1999). Caring: theoretical perspectives of relevance to nursing. *Journal of Advanced Nursing*, 30(6), 1388-1395.
- Muhlisin, A., & Ichsan, B. (2008). Aplikasi Model Konseptual Caring Dari Jean Watson Dalam Asuhan Keperawatan. *Aplikasi Model Konseptual Caring Dari Jean Watson*, 1(3), 147–150.
- Morse, Janice M. RN, PhD (Nurs), PhD (Anthro); Solberg, Shirley M. RN, MN; Neander, Wendy L. RN, MN; Bottorff, Joan L. RN, MEd, MN; Johnson, Joy L. RN, MN. Concepts of caring and caring as a concept. *Advances in Nursing Science*: September 1990 - Volume 13 - Issue 1 - p 1-14
- Pardede, J. A. (2020). Konsep Caring Dalam Keperawatan : Pendekatan Teori Jean Watson. *Osfpreprints*, 1–6. <https://osf.io/xf4q>
- Paterson, B., & Crawford, M. (1994). Caring in nursing education: An analysis. *Journal of Advanced Nursing*, 19(1), 164-173.
- Sargent, A. (2012). Reframing caring as discursive practice: a critical review of conceptual analyses of caring in nursing. *Nursing Inquiry*, 19(2), 134-143.
- Smith MC, Turkel MC, Wolf ZR. (2013). *Caring in Nursing Classics*. New York : Springer Publishing Company, LLC
- Lundberg, K. M. (2008). Promoting self-confidence in clinical nursing students. *Nurse Educator*, 33(2), 86–89. <https://doi.org/10.1097/01.NNE.0000299512.78270.d0>
- Saewyc, E. M. (2000). *Nursing Theories of Caring: A Paradigm for Adolescent Nursing Practice*.

*Journal of Holistic Nursing*, 18(2), 114–128.  
<https://doi.org/10.1177/089801010001800204>

Sturgeon, D. (2008). Skills for caring: valuing knowledge of applied science in nursing. *British Journal of Nursing (Mark Allen Publishing)*, 17(5), 322–325.  
<https://doi.org/10.12968/bjon.2008.17.5.28828>

Watson, J. (Ed.). (2008). *Assessing and measuring caring in nursing and health science*.